

ABSTRAKS

Fuzi Astuti Andiyani N : “Analisis Efektivitas Anggaran Belanja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung Periode 2012-2016”

Pengelolaan anggaran telah menjadi perhatian utama bagi para pengambil keputusan pemerintah, baik di tingkat pusat ataupun daerah. Pengalaman yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan keuangan pemerintahan sehingga terlihat bahwa antara anggaran dan realisasi yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Anggaran sebagai alat untuk melaksanakan strategi organisasi harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar tidak terjadi bias atau penyimpangan. Maka dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, daerah mempunyai keleluasaan dalam merencanakan, menggali, mengalokasikan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan keuangan secara mandiri. Dan eksekutif sebagai penyelenggara pemerintah harus mampu menyusun anggaran yang ekonomis, efisien, dan efektif. Hal ini berlaku untuk setiap kabupaten dan kota yang ada di Indonesia termasuk Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas anggaran belanja langsung pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung periode 2012-2016.

Efektivitas diartikan menggambarkan kemampuan Pemerintah dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil pemerintah. Tingkat efektivitas dapat diketahui dari hasil hitung rumus efektivitas yaitu:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Target Anggaran Belanja Langsung}} \times 100\%$$

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2012-2016 keseluruhannya tidak efektif yang diakibatkan oleh realisasi anggaran yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar 11.482.744.811.742,00 dibagi target anggaran 15.296.004.085.298,33 dikali 100% hasilnya hanya 75,07% yang seharusnya mencapai hingga 100% agar efektif. Dengan demikian, BPKA Kota Bandung sebaiknya meningkatkan efektivitas anggaran belanja, dan dibutuhkan koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah serta masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, program kegiatan maupun perencanaan anggaran.

Kata Kunci: Efektivitas dan Anggaran